BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* penelitian ini termasuk jenis kuantitatif yang menjelaskan gambaran antara variable. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan pola konsumsi pada kejadian balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil kota Bengkulu tahun 2025.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel indenpenden (pengetahuan dan pola konsumsi) dan variabel dependen (kejadian gizi kurang).

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2025 di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil tahun 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

1.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ditampilkan dengan tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab benar pertanyaan terkait gizi untuk balita yang diperoleh dari kuesioner yang meliputi pengertian makanan bergizi, kebutuhan nutrisi, contoh makanan yang mengandung nutrisi, tanda dan penyebab gizi kurang.	Kuesioner	Wawancara	0 = kurang baik : <60% 1 = Cukup : .60-75 % 1 = Baik : >75%. (Tarawan et al., 2020)	Ordinal
2.	Pola Konsumsi	Kebiasaan makan seseorang yang meliputi frekuensi, dan jenis makanan. Makanan yang dikonsumsi yang terdiri makanan pokok, lauk-pauk, sayur dan buah dalam sebulan terakhir, dengan pilihan jawaban: 1) >1x/hari diberi skor 50 2) 1x/hari diberi skor 25 3) 4-6x/minggu diberi skor 15 4) 1-3x/minggu diberi skor 10 5) 1-3x/bulan diberi skor 5 6) Tidak pernah diberi skor 0	Form *food frequency Questionaire* (FFQ)	Wawancara	0 : kurang baik jika skor FFQ total ≤ 500 1 : baik, jika skor FFQ total > 500 (A. Putri et al., 2024)	Ordinal
3.	Kejadian Gizi kurang	Suatu keadaan akibat dari status gizi yang di ukur berdasarkan indikator berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur, berat badan menurut tinggi badan, dan indeks massa tubuh menurut umur.	Timbangan injak dan microtoice	BB/U, TB/U, BB/TB, dan IMT/U	BB/U, BB/TB, IMT/U : 0 = Gizi kurang, jika zscore -3 SD s/d < - 2 SD 1 = Tidak Gizi kurang, jika zscore –2 SD s/d + 1 SD TB/U : 0 = Pendek, jika -3 SD s/d <-2 SD 1 = Normal, jika -2 SD s/d +3 SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh balita yang menjalani penimbangan di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu pada tahun 2024 dengan jumlah total sebanyak 560 balita.

1.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*snowball sampling"*, yaitu metode non-probabilitas di mana peneliti menentukan responden awal yang sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya, responden tersebut diminta untuk merekomendasikan individu lain yang memiliki karakteristik serupa. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini di ambil berdasarkan rumus *Lemeshow* (1990) jika populasi (N) diketahui :

$$\frac{N.Z^2_{1-a/2^{p-q}}}{d^2(N-1)+Z^2_{1-a/2^{p-q}}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

p = perkiraan proporsi (0,2)

q = 1-p

d = presisi absolut (10%)

Z 2 1- α/2 = statistik Z (Z=1,96 untuk α = 0,05)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

N= besar populasi (560 orang)

Maka

$$n = \frac{N.Z^2_{1-a/2^{p-q}}}{d^2(N-1) + Z^2_{1-a/2^{p-q}}}$$

$$n = \frac{560\ x\ 1{,}96^2\ x\ 0{,}2\ (1-0{,}2)}{0{,}1^2\ (560-1) +\ 1{,}96^2\ x\ 0{,}2\ (1-0{,}2)}$$

$$n = \frac{560\ x\ 3{,}85\ x\ 0{,}2\ (0{,}8)}{0{,}01x559 + 3{,}85\ x\ 0{,}2x0{,}8}$$

$$n = \frac{344{,}96}{6{,}206}$$

$n = 55{,}58$ atau 56 orang

Jadi besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebesar 56 responden.

1.5.3 Teknik Sampling

Proses pengambilan sampel menggunakan *Snowball sampling*. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi**,** yang dirinci sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

   Kriteria inklusi adalah karakteristik atau syarat umum yang dimiliki oleh subjek dalam populasi terjangkau yang memenuhi persyaratan untuk dilibatkan dalam penelitian

   a. Bersedia menjadi responden.

   b. Responden merupakan ibu yang mempunyai anak balita berusia 12-59 bulan dan terdata di wilayah Puskesmas Jembatan kecil Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi atau alasan yang menyebabkan beberapa sampel yang awalnya memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan atau tidak dimasukkan dalam penelitian.

a. Responden sudah pindah atau di luar wilayah kerja Puskesmas Jembatan kecil Kota Bengkulu.
b. Responden dengan alasan sakit.

1.6 Pengumpulan, Alat dan Pengolahan Data

1.6.1 Pengumpulan Data

1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil peneliti yaitu berat badan menggunakan timbangan injak dan pengukur panjang badan menggunakan microtoise untuk mengetahui BB/U, TB/U, BB/PB dan IMT/U balita. Data pengetahuan diperoleh dengan pengisian kuisioner melalui wawancara oleh responden yaitu ibu balita dan data pola konsumsi balita diperoleh melalui wawancara kepada ibu balita dengan menggunakan FFQ *(Food Frequency Quistionare).*

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu seperti data jumlah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1.6.2 Alat Pengumpulan Data

1) Kuesioner pengetahuan
2) Form FFQ *(Food Frequency Quistionare).*
3) Alat ukur tinggi badan *(Microtoise)*
4) Alat ukur berat badan (Timbangan Digital)

1.6.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data dikumpulkan agar data lebih jelas. Data yang dikumpulkan oleh peneliti akan diolah dengan beberapa tahap:

1) *Editing* Data

Editing yaitu pengecekan kembali apakah data pada lembar formulir kesediaan menjadi responden, formulir identitas responden, formulir kuesioner pengetahuan, formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) telah diisi.

2) Coding

Setelah data pada formulir kesediaan menjadi responden, formulir identitas responden, formulir kuesioner pengetahuan, formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) telah diisi maka dilakukan pengkodean data, *coding* dilakukan sendiri oleh peneliti, dengan cara menentukan jumlah skor dari formulir pengetahuan dengan kategori baik, cukup, dan kurang. Kategori baik jika skor >75%, kategori cukup jika skor >60-75%, dan kategori kurang jika skor <60%. Dan cara menentukan jumlah

skor dari formulir FFQ kemudian hasil dari skor tersebut dapat di urutkan dari angka yang terkecil hingga terbesar dan menentukan nilai mediannya, yaitu dengan kategori baik dan kurang. Kategori baik jika skor >500 dan kategori kurang jika skor <500.

3) *Entry* (Memasukan Data)

Setelah di proses, kemudian memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

4) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, dilakukan proses verifikasi untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data. Selanjutnya, dilakukan pengecekan dan pembersihan data (data *cleaning*) guna mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi pada saat entri data.

1.7 Analisis Data

1.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel, yaitu pengetahuan dan pola konsumsi yang berhubungan dengan kejadian balita gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi deskriptif.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1.7.2 Analisis Deskriptif Responden

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran umum mengenai objek yang diteliti berdasarkan data dari sampel atau populasi sesuai dengan kondisi sebenarnya (Sugiyono, 2009:29). Oleh karena itu, analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan data responden dan data penelitian dalam bentuk tabel-tabel sederhana, sehingga memudahkan proses pembacaan dan interpretasi informasi yang diperoleh.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap nilai pada masing-masing item melalui tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil tersebut ke dalam kategori tertentu berdasarkan pedoman interpretasi yang telah ditetapkan.

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu